

KONTRIBUSI MOTIVASI HASIL BELAJAR PSIKOLOGI

Laili Washliati¹, Laili Fatimatuzzahro²

laily.445.@gmail.com¹, lailiyahraa07@gmail.com²

Program Studi Psikologi Universitas Batam

Abstrak: Kontribusi motivasi hasil belajar psikologi pada mahasiswa jurusan psikologi bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar dan kebiasaan mahasiswa selama proses belajar mengajar pada mata kuliah psikologi. kebiasaan belajar mempunyai kontribusi positif sebesar 50,90% dan linier dengan taraf signifikansi 95%, artinya apabila motivasi belajar meningkat dan didukung oleh kebiasaan belajar maka tingkat ketercapaian responden terhadap motivasi belajar termasuk dalam kategori cukup dan kebiasaan belajar sedang juga dalam kategori cukup.

Kata kunci: Motivasi belajar, aktivitas belajar, hasil belajar

Abstract: *The motivational contribution of psychology learning outcomes to students majoring in psychology aims to determine the learning motivation and habits of students during the teaching and learning process in psychology courses. study habits have a positive contribution of 50.90% and linear with a significance level of 95%, meaning that if learning motivation is increasing and supported by study habits, the level of respondent's achievement on learning motivation is included in the sufficient category and study habits are also in the sufficient category*

Keywords: *Learning motivation, learning activities, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar tidak lepas dari proses belajar yang dijalani oleh mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dari sisi dosen tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar sedangkan dari sisi mahasiswa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai mahasiswa. Hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa seperti kondisi fisiologi, kecerdasan, bakat, minat, motivasi dan kemampuan kognitif.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Motivasi merupakan faktor yang berpengaruh cukup besar terhadap hasil

belajar. Menurut Nashar (2004) motivasi

belajar merupakan kecenderungan mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi belajar akan mendorong semangat belajar pada mahasiswa dan sebaliknya kurangnya motivasi belajar akan melemahkan

semangat belajar yang juga akan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Seorang mahasiswa yang belajar tanpa adanya motivasi tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal, terlihat dari aktivitas belajar mahasiswa di dalam kelas ketika sedang mengikuti pelajaran. Aktivitas belajar mahasiswa sangat penting dalam menentukan keberhasilan dalam belajar. Dalam aktivitas belajar mahasiswa dituntut aktif mengikuti proses belajar dapat dilihat dari kesungguhan memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan terhadap hal-hal yang kurang dipahaminya ataupun ketekunannya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Aktivitas belajar yang aktif akan memberikan pengaruh positif bagi mahasiswa. Menurut Ainurrahman (2012) aktivitas belajar mahasiswa yang didorong oleh motivasi belajar merupakan pertanda siswa sudah memiliki kesadaran dalam diri untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Salah satu hal nyata yang dapat dilihat adalah anak yang memiliki motivasi belajar dan aktivitas belajar yang tinggi akan memperoleh hasil yang baik pula. Universitas Batam terdiri dari Fakultas Kedokteran. Fakultas Kedokteran terdiri dari jurusan Kedokteran, Psikologi, Farmasi, dan Keperawatan. Pada pelajaran psikologi terdapat pelajaran tentang mempelajari kejiwaan, mental, dan juga perilaku manusia. Hasil belajar ditunjukkan dengan nilai UTS dan UAS. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan Prodi Psikologi, diketahui bahwa aktivitas mahasiswa dalam proses belajar mengajar pada saat bertanya atau memberi pendapat sangat bervariasi. Dalam proses

belajar mengajar tersebut terdapat siswa yang aktif bertanya atau memberikan pendapat tetapi ada juga yang tidak memberikan respon pada saat dosen mengajukan pertanyaan atau meminta pendapat kepada mahasiswa. Menurut Ngalim Purwanto (2004) keaktifan belajar tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya motivasi belajar. Motivasi belajar mahasiswa akan memberikan pengaruh pada aktivitas mahasiswa dalam mengikuti proses belajar. Apabila motivasi belajar tinggi maka aktivitas belajar akan tinggi, dan secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar. Akan tetapi hasil belajar mahasiswa di Prodi Psikologi masih ada dibawah IPK. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar dan aktivitas terhadap hasil belajar. Sesuai dengan latar belakang diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar Psikologi Mahasiswa Semester 1 Universitas Batam.

Pengertian tentang motivasi belajar yang dikemukakan para ahli, antara yang satu dengan yang lain berbeda tetapi pada hakekatnya memiliki pengertian yang sama. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berhubungan dan mempengaruhi. Motivasi yang tinggi akan mempengaruhi keinginan belajar yang tinggi pula juga sebaliknya. Menurut Hamalik (2001) motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan

timbulnya perasaan atau reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dan insentif. Motivasi belajar berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri mahasiswa yang berfungsi sebagai penggerak yang mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Mahasiswa belajar karena didorong oleh kekuatan mental yang dimiliki oleh mahasiswa yang bersangkutan yaitu kondisi mahasiswa, kemampuan, perhatian dan cita-cita. Kekuatan mental seseorang berbeda-beda ada yang rendah dan ada pula yang tergolong tinggi. Menurut Dimiyati dan Mujiono (2006) mahasiswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita, kekuatan mental tersebut dapat tergolong kekuatan rendah atau tinggi. Dimiyati dan Mujiono (2006) menyatakan bahwa motivasi belajar penting bagi mahasiswa dan dosen. Bagi mahasiswa, motivasi belajar itu penting untuk memahami hal-hal yang berhubungan dengan, (1) menyadari kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir; (2) menginformasikan tentang kekuatan usia belajar, bila dibandingkan dengan teman sebaya; (3) mengarahkan kegiatan belajar; (4) membesarkan semangat belajar; (5) menyadari tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (diselanya adalah istirahat dan bermain) yang berkesinambungan, individu dilatih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa sehingga dapat berhasil. Sedangkan pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar

pada mahasiswa bermanfaat bagi dosen untuk, (1) membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat belajar mahasiswa untuk belajar sampai berhasil; (2) motivasi di kelas bermacam ragam, ada yang acuh tak acuh, ada yang memusatkan perhatian, dan ada yang bermain disamping yang bersemangat untuk belajar; (3) meningkatkan dan menyadarkan dosen untuk memilih satu diantara bermacam-macam peran seperti sebagai penasehat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, penyemangat, pemberian hadiah atau dosen pendidik; dan (4) memberi peluang dosen untuk unjuk kerja rekayasa pedagogis.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar guna menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi belajar sangat penting dimiliki dan dipahami oleh mahasiswa dan dosen.

Dimiyati dan Moedjiono (2006) membedakan motivasi berdasarkan sifatnya menjadi dua yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang disebut motivasi ekstrinsik.

(1) Motivasi Intrinsik adalah dorongan yang timbul dari dalam diri mahasiswa untuk mencapai tujuan tertentu demi mencapai kepuasan. Dalam kaitannya dengan belajar. Hamalik (2008) menjelaskan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang mencakup dalam situasi belajar yang bersumber dari keinginan, kemampuan/citacita,

kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri. Dimiyati dan Mujiono (2006) menjelaskan bahwa motivasi intrinsik dapat mengarahkan munculnya motivasi berprestasi. Disebut motivasi intrinsik bila tujuannya interen dengan situasi belajar dan bertemu dengan kebutuhan dan tujuan anak didik untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung di dalam pelajaran itu.

- (2) Motivasi Ekstrinsik, merupakan salah satu faktor yang mendorong tercapainya tujuan belajar. Walaupun tidak berkaitan secara mutlak dengan kegiatan belajar, pada umumnya mahasiswa di sekolah dalam aktivitas pembelajaran perlu adanya dorongan atau motivasi yang ada pada diri mahasiswa tersebut. Hal ini terlihat setelah banyak perubahan-perubahan yang terjadi pada mahasiswa serta dosen melakukan perlakuan kepada mahasiswa yang merupakan motivasi dalam mencapai tujuan belajar itu sendiri. Pengalaman menunjukkan bila mahasiswa mendapat pujian dari dosen misalnya menyatakan bagus, menepuk bahu sebagai penguat dan sebagainya maka mahasiswa akan merasa senang dan merasa diperhatikan oleh dosen, sehingga dapat membangkitkan kembali semangat mahasiswa untuk belajar. Karena bagaimanapun peranan motivasi ekstrinsik juga mempunyai peranan yang tidak kalah pentingnya dengan motivasi dalam diri siswa dalam mencapai tujuan atau makna aktivitas belajar tersebut. Hamalik (2008) menjelaskan bahwa motivasi

ekstrinsik tetap diperlukan di sekolah, sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Hamzah B. Uno (2008) menyatakan bahwa, indikator motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik dapat diklasifikasi menjadi enam, yaitu (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam proses belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; dan (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Menurut Hamalik (2008) juga mengemukakan tiga fungsi motivasi, yaitu; (1) mendorong timbulnya kelakuan atau sesuatu perbuatan; (2) motivasi berfungsi sebagai pengarah; (3) motivasi sebagai penggerak.

- (1) Mendorong timbulnya kelakuan atau sesuatu perbuatan. Motivasi mendorong timbulnya kelakuan atau perbuatan. Tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- (2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Motivasi sebagai pengarah yaitu berfungsi menggerakkan perbuatan ke arah pencapaian tujuan yang diinginkan.
- (3) Motivasi berfungsi penggerak. Motivasi ini berfungsi sebagai mesin, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan

atau perbuatan.

Menurut Darsono, dkk (2000) ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar sebagai berikut.

(1) Cita-cita atau aspirasi siswa adalah suatu target yang ingin dicapai. Cita-cita merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi akan memperkuat motivasi belajar.

(2)Kemampuan belajar merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi. Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya penghematan, perhatian, ingatan, daya pikir, fantasi.

(3) Kondisi siswa merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi. Kondisi ini berkaitan dengan kondisi fisik, dan kondisi psikologis. Seorang siswa yang kondisi jasmani dan rohani yang terganggu, akan mengganggu perhatian belajar siswa, begitu juga sebaliknya.

(4)Kondisi lingkungan merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi. Kondisi lingkungan datang dari luar diri siswa. Kondisi lingkungan yang sehat, kerukunan hidup, ketertiban pergaulan perlu dipertinggi mutunya dengan lingkungan yang aman, tenang, tertib dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

(5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar juga mempengaruhi motivasi, unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar mengajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali. Misalnya keadaan emosi siswa, gairah belajar, situasi dalam keluarga akan mempengaruhi motivasi seseorang.

(6)Upaya guru dalam pembelajaran siswa merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa, mengevaluasi hasil belajar siswa, dan lain-lain. Bila upaya-upaya tersebut dilaksanakan dengan berorientasi pada kepentingan siswa, maka diharapkan dapat menimbulkan motivasi belajar mahasiswa.

Dalam hal kegiatan belajar, menurut Sardiman (2008) aktivitas belajar adalah segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri baik secara rohani maupun teknis. Dalam belajar harus ada aktivitas, tanpa ada aktivitas proses belajar tidak mungkin terjadi. Belajar bukanlah proses dalam kehampaan,

tidak pula pernah sepi dari berbagai aktivitas. Tak pernah terlihat orang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya, apalagi bila aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berfikir, latihan atau praktek dan sebagainya. Selain itu, di dalam diri mahasiswa terdapat prinsip aktif serta keinginan untuk berbuat dan bekerja sendiri. Prinsip aktif inilah yang mengendalikan tingkah laku mahasiswa. Aktivitas mahasiswa merupakan keterlibatan peserta didik dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan kegiatan dalam proses pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Aktivitas belajar mahasiswa selama proses pembelajaran merupakan salah satu indikator adanya keinginan mahasiswa untuk belajar. Kegiatan aktivitas yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses pembelajaran, seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, serta menjawab pertanyaan dosen dengan baik. Semua ciri perilaku tersebut dapat ditinjau dari dua segi, yaitu dari segi proses dan dari segi hasil. Aktivitas yang timbul dari mahasiswa akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi. Aktivitas

mahasiswa dalam pembelajaran dapat menyebabkan pembelajaran di kampus menjadi lebih hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat karena mahasiswa aktif dalam belajar (mencari pengalaman) dan langsung mengalami sendiri kegiatan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa Prodi Psikologi Universitas Batam. Untuk mengumpulkan data berdasarkan hasil penelitian para peneliti kemudian diamati kembali agar menjadi bahan penelitian. Psikologi adalah cabang ilmu yang mempelajari berbagai faktor yang mempengaruhi tingkah laku manusia, seperti faktor tempat tinggal, keluarga, lingkungan sosial, atau faktor genetik. Ilmu psikologi membantu kita untuk lebih memahami kondisi orang lain sehingga membuat kita tidak mudah menghakimi mereka. Mempelajari ilmu psikologi perlu mengetahui bahwa terdapat banyak bagian di dalam ilmu psikologi.

HASIL

Motivasi belajar juga sangat berpengaruh bagi mahasiswa psikologi. Psikologi sangat penting karena selain memahami kondisi orang lain tetapi juga dapat memahami karakter diri sendiri. Motivasi sebagai faktor psikologis

berfungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan belajar. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, serta giat membaca terdorong untuk meningkatkan prestasi serta memecahkan masalah yang dihadapinya.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sangat penting untuk mahasiswa. Motivasi belajar juga sangat berpengaruh bagi mahasiswa psikologi. Psikologi sangat penting karena selain memahami kondisi orang lain tetapi juga dapat memahami karkter diri sendiri. Motivasi sebagai faktor psikologis berfungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan belajar. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, serta giat membaca terdorong untuk meningkatkan prestasi serta memecahkan masalah yang dihadapinya.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Rifa'i RC. M.Pd, dkk, Psikologi Pendidikan, (Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, 2009)

Sardiman AM, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (

Jakarta : Rajawali Pers, 1992)
h. 7

B. Uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.

Khadijah, Nyayu. *Psikologi Pendiidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.

Makmun, Abin Syamsuddin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998.

<https://media.neliti.com/media/publications/5258-ID-pengaruh-motivasi-belajar-dan-aktivitas-belajar-terhadap-hasil-belajar-akuntansi.pdf>
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/VOLT/article/view/2877>